

Implementasi Akuntansi Manajemen di Perusahaan: Studi Kasus Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Carolyn Bernadetha¹, Aisah Rachmasyifa Arianta Nasution², Kaira Flamora Savita³,
Auria Aurora⁴, Novia Rahmasari⁵, Aryanto Nur⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: ¹carolinbernadetha99@gmail.com, ²syifaarnst10@gmail.com, ³kairaflamora.s@gmail.com, ⁴auriaaurora25@gmail.com,
⁵nrahmasari891@gmail.com.

Article Info

Article history:

Received 20/10/25

Revised 20/10/25

Accepted 21/10/25

Abstract

This study examines the use of management accounting at PT Indofood Sukses Makmur Tbk., specifically focusing on the 2023 and 2024 financial statements. The secondary data used in this study are financial statements and official information from the Indonesia Stock Exchange (IDX). A descriptive method with a qualitative approach is the approach used in this study. This research shows that PT Indofood Sukses Makmur Tbk uses various tools and methods to implement management accounting. These tools and methods include flexible budgeting, variance analysis, the Balanced Scorecard (BSC), Just In Time (JIT), and Activity-Based Costing (ABC). The company also uses an enterprise resource planning (ERP) system integrated with the Accounting Information System (AIS). The integration of this system allows companies to improve effectiveness in production and distribution activities. The financial performance data of PT Indofood Sukses Makmur Tbk from 2023 to 2024 shows a growth in net profit, which is concrete evidence of the maximum application of managerial accounting. Overall, the results of this study indicate that a structured and integrated management accounting system is capable of driving operational efficiency and increasing the profitability of PT Indofood Sukses Makmur Tbk in the global market. It is hoped that this research will serve as a reference for other companies in optimizing the application of management accounting to support sustainability and business performance.

Keywords: Management Accounting, Financial Statements, PT. Indofood Sukses Makmur, ERP, ABC

Abstract

Studi ini bertujuan untuk meneliti penggunaan akuntansi manajemen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk., khususnya laporan keuangan tahun 2023 dan 2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan serta informasi resmi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk menggunakan berbagai alat dan metode untuk menerapkan akuntansi manajemen. Alat dan metode ini termasuk anggaran fleksibel, analisis varians, *Balanced Scorecard* (BSC), *Just In Time* (JIT), dan *Activity-Based Costing* (ABC). Perusahaan juga menggunakan rencana sumber daya perusahaan (ERP) yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Integrasi sistem ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dalam kegiatan produksi dan distribusi. Data performa keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2023 hingga 2024 menunjukkan pertumbuhan laba bersih, yang menjadi bukti konkret atas penerapan akuntansi manajerial secara maksimal. Secara keseluruhan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen yang terstruktur dan terintegrasi mampu mendorong efisiensi operasional, peningkatan keuntungan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di pasar global. Diharapkan penelitian ini akan menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam mengoptimalkan penerapan akuntansi manajemen untuk mendukung keberlanjutan dan performa bisnis.

Keywords: Akuntansi Manajemen, Laporan Keuangan, PT. Indofood Sukses Makmur, ERP, ABC



©2024 Authors. Published by PT. Aryanto Nur Consulting: ANC Journal. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi yang andal dan sesuai guna menunjang pengambilan keputusan yang akurat. Salah satu elemen informasi yang memiliki peranan penting adalah akuntansi manajemen. Manajer perusahaan memerlukan sistem akuntansi manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen memiliki tiga tujuan utama, yaitu: menyediakan informasi tentang biaya produksi barang dan jasa, menyediakan

informasi untuk perencanaan dan pengendalian yang efektif, serta memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Informasi mengenai biaya produksi barang dan jasa disediakan oleh sistem akuntansi manajemen, yang membantu perusahaan menetapkan harga jual yang kompetitif dan meningkatkan keuntungan. Selain itu, sistem akuntansi manajemen membantu bisnis mengendalikan operasinya dan merancang strategi yang efisien, yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional mereka. Dengan demikian, bisnis dapat meningkatkan daya saing serta dapat mencapai tujuan mereka yaitu dengan cara mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang akurat dan relevan. Oleh karena itu, sistem akuntansi manajemen memainkan peran krusial dalam membantu bisnis meraih kesuksesan di dunia korporat yang kompetitif saat ini.

PT Indofood Sukses Makmur CBP Tbk saat ini memproduksi berbagai jenis makanan seperti mi instan, susu, makanan ringan, bumbu dapur, nutrisi, tepung, pasta, minyak, dan minuman. PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah produsen produk berkualitas tinggi yang terus berinovasi, berhasil meraih berbagai penghargaan dan sertifikasi, dan mampu bersaing dengan perusahaan asing di pasar global. Indofood juga telah menembus pasar internasional dengan mengeksport produknya ke lebih dari 20 negara, dengan fokus utama pada kawasan ASEAN.

Keberhasilan ini didukung oleh strategi investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*) yang dijalankan bersama perusahaan multinasional lain, memungkinkan Indofood untuk tumbuh dan menguatkan posisi baik di pasar domestik maupun internasional. Di antara berbagai produknya Indofood sekarang menjadi bisnis "*Total Food Solutions*" yang menawarkan solusi lengkap dalam industri makanan, mulai dari produksi bahan baku hingga pengolahan produk akhir yang siap dipasarkan. Seluruh proses produksi makanan ini mencakup berbagai tahap operasional yang terpadu untuk memastikan kualitas dan ketersediaan produk di pasar.

PT. Indofood, sebagai perusahaan yang mengusung konsep "*Total Food Solutions*", memproduksi beragam produk olahan makanan, mulai dari mi instan hingga biskuit. Namun, PT Indofood menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan dan pengendalian operasional perusahaan, karena proses analisis sistem yang lama dan tentunya memakan biaya yang besar untuk proses mengembangkan dan menguji sistem tersebut serta keterbatasan SDM yang dimiliki perusahaan untuk dapat memmanagement segala permintaan konsumen yang diluar kemampuan SDM dan semua crew PT. Indofood. Sebagai contoh, tiap divisi harus mengatur semua kegiatan produksi perusahaan seperti produksi perencanaan mereka agar semua varian produk mereka tetap terpenuhi dan disisi lain inventory di gudang juga harus tetap dijaga.

Mi instan bermerek "Indomie", yang telah dikenal secara global, merupakan salah satu produk unggulan PT Indofood dan produk yang paling banyak diminati oleh konsumen. Pada tahun 2005, jumlah gudang (*warehouse*) milik Indofood meningkat secara signifikan, yang mencerminkan pertumbuhan pesat perusahaan. Seiring dengan perkembangan tersebut, Indofood membutuhkan sistem yang mampu mengawasi dan mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnisnya secara efektif. Namun, PT Indofood menghadapi kerugian baik di pasar domestik maupun internasional karena tidak mampu mencapai target produksi yang diperlukan untuk memenuhi permintaan yang melampaui kapasitas produksinya. Berbagai kendala ini sebagian disebabkan oleh penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Supply Chain Management* (SCM) yang kurang optimal dalam mendukung operasi perusahaan.

Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa perusahaan tetap beroperasi dan berkompetisi di pasar lokal dan internasional, sangat penting untuk melakukan analisis tentang manajemen rantai pasokan dan perencanaan sumber daya perusahaan. Dalam PT Indofood, satu faktor krusial adalah biaya total yang diperlukan untuk proses produksi, termasuk biaya tetap dan biaya variabel. Memahami jumlah anggaran produksi ini penting untuk menghitung laba, yang diperoleh dengan mengurangi biaya produksi dari total pendapatan. Dengan skala operasional yang luas serta keragaman produk yang tinggi, Indofood memerlukan sistem akuntansi manajemen yang kuat agar dapat terus bersaing dan berkembang di pasar global.

Namun, dalam praktiknya implementasi akuntansi manajemen sering kali menghadapi tantangan, seperti dalam meningkatkan efisiensi operasional, keterbatasan sumber daya manusia, ketidaksesuaian sistem informasi, serta perbedaan persepsi antara pihak manajemen dan pelaksana. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana penerapan akuntansi manajemen dilakukan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk serta sejauh mana efektivitasnya dalam mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja perusahaan.

PT Indofood perlu menerapkan manajemen sumber daya yang efisien, mengintegrasikan proses operasional secara maksimal, serta mengadaptasi kebijakan bisnis untuk menghadapi perubahan pasar yang dinamis agar tetap kompetitif dan berkembang. Fokus praktik akuntansi tradisional adalah data dan metrik keuangan seperti penjualan, biaya, dan profitabilitas. Meskipun metrik ini penting untuk mengetahui seberapa baik keuangan suatu perusahaan, metrik ini hanya memberikan wawasan yang terbatas tentang komponen yang mempengaruhi kinerja. Akuntansi perilaku, di sisi lain, memperhitungkan komponen manusia yang terlibat dalam suatu organisasi. Tujuan akuntansi perilaku adalah untuk mengetahui bagaimana sikap, perilaku, dan motivasi memengaruhi pengambilan keputusan dan hasil kinerja. Dengan menggunakan akuntansi ke dalam strategi manajemen di PT Indofood, PT Indofood berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang menyenangkan, meningkatkan semangat pekerja, dan meningkatkan

kinerja perusahaan secara keseluruhan. PT Indofood menyadari dengan menerapkan metode ini bahwa karyawan bukanlah sumber daya, mereka adalah individu dengan keterampilan dan tindakan tertentu yang dapat memengaruhi kesuksesan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sistem akuntansi manajemen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk serta menilai sejauh mana keefektifannya dalam membantu fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan oleh para manajer. Selain itu, penelitian ini juga mencakup identifikasi cara sistem tersebut menyediakan informasi biaya produksi yang tepat dan relevan, yang kemudian dimanfaatkan untuk menetapkan harga jual serta meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin menganalisis peran sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing PT. Indofood di tengah persaingan ketat dalam industri makanan dan minuman. Dalam konteks operasi berskala besar dan beragamnya produk yang ditawarkan, penelitian ini turut mengeksplorasi kontribusi sistem tersebut terhadap pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan perusahaan, khususnya saat menghadapi kompleksitas proses produksi serta perluasan ke pasar internasional. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, alokasi sumber daya secara optimal, serta evaluasi kinerja divisi-divisi dalam perusahaan secara lebih akurat dan terukur.

Selain itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem tersebut di lingkungan perusahaan besar, serta strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Analisis ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai pentingnya integrasi informasi keuangan dan non-keuangan dalam proses pengelolaan operasional secara menyeluruh. Penelitian ini juga mengkaji relevansi dan adaptabilitas sistem akuntansi manajemen dalam merespons dinamika pasar global, perubahan teknologi, serta kebutuhan konsumen yang terus berkembang.

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu akuntansi manajemen, khususnya dalam konteks penerapannya pada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi perusahaan lain dalam upaya meningkatkan efektivitas sistem akuntansi manajemen mereka. Temuan-temuan dari studi ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kebijakan internal perusahaan, pembaruan sistem informasi manajemen, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan memanfaatkan data akuntansi untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam dan objektif terhadap suatu permasalahan melalui penerapan metode ilmiah tertentu. Dalam studi ini, digunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengevaluasi, menguraikan, dan merangkum berbagai kondisi serta situasi berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi atas isu yang dikaji.

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena sifatnya yang deskriptif dan bertujuan untuk menggali pemahaman yang komprehensif serta mendalam (*holistik*) terhadap fenomena yang diteliti. Pendekatan ini dilakukan berdasarkan konteks atau situasi alami (*natural setting*) tanpa adanya intervensi atau manipulasi terhadap kondisi yang ada. Dalam pendekatan ini, peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam proses pengumpulan serta analisis data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang telah ada sebelumnya dan diperoleh dari sumber lain namun tetap relevan serta dapat digunakan untuk mendukung analisis dalam penelitian. Data sekunder dapat berupa dokumen, laporan, atau informasi yang telah dipublikasikan sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, data diperoleh dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sebuah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui situs resmi BEI, tersedia berbagai informasi perusahaan seperti laporan keuangan, profil perusahaan, dan data pendukung lainnya yang dimanfaatkan dalam analisis penelitian ini.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan sistem akuntansi manajemen serta mengevaluasi sejauh mana implementasinya berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggabungkan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, diharapkan hasil studi ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik akuntansi manajemen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Implementasi Akuntansi Manajemen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan nasional terdepan di sektor makanan dan minuman, yang telah dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mengelola operasionalnya yang luas dan kompleks, dengan variasi produk serta jaringan distribusi yang tersebar secara global. Indofood membutuhkan sistem pengelolaan yang efektif dan dapat diukur. Perusahaan menerapkan sistem akuntansi manajemen secara menyeluruh untuk mengatasi masalah ini dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis, pengendalian biaya, dan efisiensi operasional.

Untuk pengendalian biaya produksi, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menggunakan akuntansi manajemen seperti *Activity-Based Costing* (ABC), anggaran fleksibel, dan analisis varians. Dengan menggunakan ABC, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat mengidentifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah dan mengurangi biaya yang tidak perlu. Misalnya, jika suatu produk memiliki biaya tinggi akibat aktivitas tidak efisien, perusahaan dapat menganalisis dan mengoptimalkan proses tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

Dalam konteks Indofood, sistem *Activity-Based Costing* (ABC) dapat digunakan untuk mengevaluasi kontribusi tiap lini produk terhadap profitabilitas perusahaan. Produk dengan margin kontribusi tinggi dapat diperkuat dari sisi pemasaran dan distribusi, sementara produk dengan beban aktivitas tinggi namun margin rendah dapat dikaji ulang. Hal ini membantu bisnis dalam membuat strategi portofolio produk yang lebih sehat dan berkelanjutan. Selain itu, strategi pengembangan pasar dapat difokuskan pada wilayah atau segmen yang memberikan return lebih tinggi terhadap upaya pemasaran dan logistik.

Dari sisi keberlanjutan, *Activity-Based Costing* (ABC) berperan dalam membantu perusahaan menilai dampak sosial dan lingkungan dari setiap aktivitas bisnis. Analisis aktivitas dapat digunakan untuk menemukan biaya lingkungan dan sosial yang sebelumnya tersembunyi. Oleh karena itu, bisnis dapat menyeimbangkan secara lebih terukur antara efisiensi ekonomi dan tanggung jawab sosial mereka. Ini sangat penting di tengah tuntutan yang meningkat terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

Penerapan ABC yang terintegrasi dengan digitalisasi dan penguatan sistem manajerial menjadi elemen kunci dalam menghadapi kompleksitas bisnis masa kini. Dengan sistem biaya yang akurat, transparan, dan berbasis aktivitas, perusahaan memiliki landasan kuat untuk melakukan inovasi, menanggapi perubahan, dan membuat strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Bagi Indofood, sistem ini tidak hanya relevan untuk pengendalian biaya saat ini tetapi juga sebagai fondasi manajemen biaya strategis di masa depan.

Perusahaan memperlihatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar dengan menggunakan anggaran yang bersifat fleksibel. Hal ini sangat krusial dalam menghadapi lingkungan bisnis yang selalu berubah. Anggaran fleksibel memungkinkan evaluasi kinerja biaya yang lebih akurat dan tindakan korektif yang diperlukan, mendukung prinsip manajemen biaya modern (Humaera et al., 2023). Dengan anggaran fleksibel, perusahaan dapat menghindari pemborosan dengan menggunakan anggaran statis yang tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

Analisis varians juga merupakan alat evaluasi penting dalam pengendalian biaya. Manajemen dapat menemukan kesalahan dan menganalisisnya dengan membandingkan biaya sebenarnya dengan anggaran. Misalnya, varians biaya bahan baku yang negatif dapat menunjukkan perubahan harga pasar atau efisiensi pengadaan, memberikan informasi penting untuk pengambilan keputusan strategis. Analisis varians juga membantu manajemen dalam menilai efektivitas kebijakan biaya yang telah diterapkan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kinerja operasional serta menjaga stabilitas keuangan secara berkelanjutan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga telah menerapkan sistem informasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Sistem ERP ini mengintegrasikan seluruh proses bisnis perusahaan ke dalam satu sistem terpadu yang dikelola melalui berbagai modul perangkat lunak. Setiap modul dalam ERP saling terhubung dan dirancang untuk menangani berbagai fungsi operasional, mulai dari proses yang dilakukan secara internal oleh perusahaan hingga aktivitas yang melibatkan pihak eksternal.

Dalam konteks perusahaan manufaktur seperti Indofood, perangkat lunak ERP umumnya digunakan untuk mengelola data operasional secara *real-time*, meliputi pemrosesan data masuk, pemantauan kondisi penjualan, pengelolaan stok, pengaturan pengiriman produk, hingga pembuatan faktur penjualan. Selain itu, sistem ERP juga mampu memperkirakan kebutuhan sumber daya manusia, merencanakan produksi, serta mengelola permintaan terhadap bahan baku maupun barang sisa, sehingga proses perencanaan dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efisien dan akurat. Dengan penerapan sistem ERP, Indofood dapat meningkatkan efisiensi kerja antar divisi, meminimalisasi kesalahan data, serta mempercepat alur informasi dalam seluruh lini operasional perusahaan.

ERP juga membantu perusahaan dalam perencanaan dan pengelolaan rantai pasok yang lebih efektif. Indofood dapat mengoptimalkan tingkat persediaan untuk mencegah kelebihan stok atau kekurangan bahan baku dengan memantau secara otomatis persediaan bahan baku dan produk jadi. Fakta bahwa Indofood memiliki jaringan distribusi domestik dan global yang luas membuat hal ini sangat penting. ERP memungkinkan pengaturan pengiriman produk sesuai dengan permintaan pasar dan tepat waktu, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan dan mengurangi biaya logistik.

Dari sudut pandang keuangan, Indofood menemukan bahwa sistem ERP memudahkan pembuatan laporan keuangan konsolidasi dari berbagai divisi bisnis dan anak perusahaan. Kecepatan dan akurasi dalam menghasilkan laporan ini sangat penting untuk menjaga transparansi, mematuhi regulasi, dan membantu dalam pelaporan kepada *investor* dan pemangku kepentingan.

ERP juga berperan dalam mendukung manajemen risiko. Perusahaan dapat memantau operasi berisiko tinggi dan mengambil tindakan pencegahan atau korektif secara cepat ketika memiliki sistem terpusat. Misalnya, untuk

membatasi kerugian potensial, sistem akan secara otomatis memberi peringatan kepada pihak terkait jika terjadi penyimpangan dalam biaya produksi atau keterlambatan dalam proses pengiriman.

ERP juga digunakan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk membantu dalam pengembangan produk baru. Perusahaan dapat memantau kinerja produk di pasar, mengidentifikasi tren konsumen, dan merespons cepat perubahan preferensi konsumen berkat data analitis terintegrasi. Hal ini memberikan keunggulan kompetitif bagi mereka dalam menghadapi dinamika industri makanan dan minuman yang terus berubah dengan cepat.

Modul keuangan, akuntansi, dan sumber daya manusia merupakan tiga modul utama yang harus digunakan untuk mengimplementasikan sistem ERP PT Indofood. Setiap perusahaan dapat memperoleh manfaat besar dari sistem ERP karena dapat mengurangi biaya dengan integrasi yang berkelanjutan. PT Indofood telah berhasil menyelaraskan kepentingan konsumen sejak mengimplementasikan sistem ERP, yang telah mengarah pada optimalisasi keuntungan yang lebih efektif.

2. Sistem Informasi Akuntansi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Salah satu komponen paling krusial dari keseluruhan data yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan modul yang saling terkait dan bekerja bersama untuk mengumpulkan, merekam, menyimpan, serta memproses data finansial dan non-finansial yang relevan. Sistem ini bertujuan memberikan informasi yang tepat, akurat, dan dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian oleh pihak manajemen.

Akuntansi merupakan sekumpulan data yang berfungsi menyajikan gambaran keuangan sebuah organisasi atau perusahaan. Laporan yang dihasilkan diserahkan kepada para pemangku kepentingan agar mereka dapat membuat keputusan yang berdampak pada berbagai aspek bisnis. Siklus akuntansi harus berjalan dengan cara yang efektif dan efisien, sehingga pemanfaatan teknologi komputer dalam sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan data yang valid dan bermutu tinggi.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) serta sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam pelaksanaan akuntansi manajemen. ERP dirancang sebagai sebuah platform yang menyatukan berbagai modul yang ada di dalam perusahaan secara terpadu.

Untuk meningkatkan produktivitas pada proses manufaktur, distribusi, dan pengelolaan inventaris, PT Indofood Sukses Makmur mengadopsi sistem ERP yang terdiri dari tiga komponen utama: modul keuangan, modul pengelolaan persediaan, dan modul sumber daya manusia. Pelaksanaan penggunaan modul ini dilakukan secara bertahap agar sistem dapat beroperasi dengan lancar dan tanpa gangguan.

Modul keuangan ERP yang digunakan perusahaan memungkinkan perusahaan mengawasi arus kas pembelian dan mengelola persediaan. Setiap transaksi yang berkaitan dengan persediaan dicatat secara cermat dan terperinci dalam laporan keuangan perusahaan. Pencatatan ini tidak hanya memberikan gambaran yang jelas mengenai pergerakan stok barang, tetapi juga menjadi dasar penting bagi manajemen dalam melakukan evaluasi dan pengendalian atas pengeluaran maupun pendapatan yang berhubungan dengan persediaan. Dengan adanya informasi yang akurat dan terstruktur ini, manajemen dapat merumuskan strategi yang lebih tepat dalam mengelola stok produk, menghindari pemborosan, serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Selain itu, modul pengelolaan gudang memungkinkan PT Indofood Sukses Makmur mengelola inventaris secara menyeluruh, mulai dari bahan baku hingga produk akhir, dengan menyediakan informasi persediaan secara *real-time*. Ketika perusahaan memiliki data yang akurat, mereka dapat menghindari risiko kekurangan stok atau penumpukan persediaan yang berlebihan.

PT Indofood Sukses Makmur memanfaatkan modul sumber daya manusia (*Human Resource Module*) dalam sistem informasinya untuk memantau kinerja karyawan, mengelola proses penggajian, serta mengatur berbagai bentuk tunjangan dan kompensasi. Penggunaan modul ini memungkinkan perusahaan untuk menjalankan manajemen SDM secara lebih terstruktur dan efisien, serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur internal dijalankan secara konsisten di seluruh unit operasional.

Selain itu, PT Indofood Sukses Makmur berpotensi meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasionalnya secara signifikan melalui penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) secara menyeluruh. Dengan adanya sistem ERP yang terintegrasi, seluruh fungsi bisnis termasuk keuangan, produksi, distribusi, pemasaran, dan sumber daya manusia dapat saling terhubung dalam satu platform terpadu yang mengolah data secara *real-time*.

Integrasi data yang *real-time* ini memungkinkan alur kerja antar departemen menjadi lebih cepat, minim duplikasi, serta mengurangi risiko kesalahan akibat input data manual. Selain itu, manajemen dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan terkini, yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan strategis. Keandalan data yang dihasilkan dari sistem ERP juga memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih tanggap, mengoptimalkan rantai pasok, serta meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Dengan demikian, penerapan sistem ERP tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri makanan dan minuman yang semakin kompleks.

Secara umum, penerapan ERP dapat memberikan berbagai keuntungan, antara lain:

- a) Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai divisi secara *real-time*.
- b) Menghilangkan data yang duplikat, ketidaksinambungan, dan redundansi di seluruh bagian perusahaan.
- c) Menciptakan prosedur standar yang konsisten guna meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan inventaris, kualitas produk, mengurangi biaya bahan baku, meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, serta menekan biaya tambahan demi peningkatan keuntungan.
- d) Meningkatkan komunikasi dan pelayanan kepada pelanggan sekaligus memperkuat nilai perusahaan.
- e) Mengintegrasikan data keuangan perusahaan sehingga manajemen puncak dapat melakukan pengendalian dan pemantauan kinerja keuangan secara efektif.

Di Indonesia, Perangkat lunak SAP (*System Application and Product in Data Processing*) telah menjadi pilihan utama bagi banyak perusahaan besar dan menengah karena kemampuannya dalam mengoptimalkan berbagai proses bisnis. Contoh perusahaan yang telah mengadopsi SAP meliputi Telkomsel, Garuda Indonesia, PT PLN, serta PT SMART. SAP termasuk dalam kategori perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dirancang untuk membantu organisasi menjalankan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. Hal ini dicapai melalui integrasi berbagai modul aplikasi yang meliputi fungsi-fungsi vital seperti keuangan, manajemen sumber daya manusia, logistik, serta produksi.

Salah satu keuntungan utama dari penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di PT Indofood adalah kemampuannya dalam menjaga kualitas produk, sehingga perusahaan dapat mempertahankan konsistensi mutu dan memastikan tingkat kepuasan pelanggan tetap tinggi. Keunggulan inilah yang menjadi alasan mengapa banyak perusahaan besar memilih untuk mengadopsi sistem ERP dalam operasional mereka.

Selain itu, salah satu faktor pendukung keberhasilan implementasi ERP di PT Indofood adalah kemampuannya dalam menyesuaikan diri dengan preferensi konsumen, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi pendapatan perusahaan. Di sisi lain, penerapan sistem ERP juga membantu menekan berbagai biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk pengeluaran terkait pengelolaan perangkat lunak dan perangkat keras, sehingga dapat mendukung efisiensi biaya secara keseluruhan.

C. Strategi Pengendalian Biaya melalui Akuntansi Manajemen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Salah satu komponen utama akuntansi manajemen adalah pengendalian biaya, terutama bagi perusahaan manufaktur seperti PT Indofood Tbk yang memiliki proses produksi yang luas. Perusahaan ini menghadapi kesulitan dalam mengendalikan sejumlah biaya, termasuk manajemen rantai pasok, pengembangan produk baru, kinerja perusahaan, biaya bahan baku, dan analisis variasi rutin.

Untuk mengalokasikan biaya secara lebih akurat ke setiap produk, PT Indofood menggunakan teknik *Activity-Based Costing* (ABC). Mengingat Indofood menjual berbagai macam produk, termasuk camilan, mie instan, produk susu, dan minuman, pendekatan ini sangat penting bagi perusahaan. Biaya yang terkait dengan proses produksi bervariasi tergantung pada jenis produk. Indofood dapat menentukan biaya produksi secara lebih akurat dengan menggunakan pendekatan ABC.

Dengan mengaitkan biaya dengan aktivitas yang relevan, metode perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity-Based Costing*) dapat meningkatkan ketepatan data biaya, menurut (Blocher dkk. 2010). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi produk dengan margin rendah dan menyesuaikan rencana pemasaran atau produksi mereka sesuai dengan itu.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengadopsi *Balanced Scorecard* (BSC) sebagai salah satu alat manajemen strategis yang digunakan untuk memantau dan mengelola kinerja perusahaan secara menyeluruh. BSC menawarkan pendekatan yang komprehensif dengan mengintegrasikan empat perspektif utama dalam evaluasi kinerja, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Dengan menerapkan kerangka kerja ini, Indofood tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil keuangan semata, tetapi juga mampu mengevaluasi aspek-aspek lain yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan jangka panjang perusahaan. Dalam perspektif keuangan, misalnya, perusahaan menitikberatkan pada peningkatan margin laba melalui langkah-langkah efisiensi operasional dan pengendalian biaya secara ketat. Melalui penerapan BSC, Indofood dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional yang dilakukan di berbagai unit bisnis tetap sejalan dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan, sehingga mendorong pencapaian tujuan perusahaan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

PT Indofood menerapkan pendekatan *Just In Time* (JIT) dalam manajemen rantai pasok untuk mengurangi limbah dan persediaan. Dalam metode *Just-In-Time* (JIT), bahan baku produksi seperti minyak, tepung terigu, dan bahan tambahan lainnya disediakan sesuai jadwal berdasarkan kebutuhan produksi pabrik. Dengan teknik ini, Indofood dapat mengurangi biaya penyimpanan dan memastikan bahwa kekurangan bahan baku tidak mengganggu proses

produksi. Di Indofood, JIT juga mencakup integrasi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan pemasok, memungkinkan pemantauan pasokan bahan baku secara *real-time* dan pengiriman tepat waktu.

Pendekatan *Target Costing* digunakan oleh PT Indofood untuk menetapkan biaya produksi maksimum yang diperbolehkan saat mengembangkan produk baru. Pendekatan ini menghitung biaya produksi yang diperlukan untuk mencapai margin keuntungan yang tepat setelah terlebih dahulu menentukan harga jual berdasarkan analisis pasar. Strategi penetapan harga yang kompetitif dan fleksibel sangat penting di sektor makanan.

Perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi manajemen berbasis *Target Costing* lebih mahir dalam mengelola biaya produksi dan mempertahankan margin keuntungan, menurut penelitian kualitatif (Bahtiar dkk., 2025). Ide ini diterapkan oleh Indofood saat mengembangkan produk baru, terutama di pasar makanan ringan dan mie instan. Harga yang bersedia dibayar konsumen menentukan biaya produksi, bukan sebaliknya. Meskipun menghadapi tekanan dari biaya bahan baku, Indofood tetap mampu mempertahankan daya saing harganya di pasar domestik maupun internasional dengan cara ini.

Indofood terus menerapkan metode perhitungan biaya standar sebagai salah satu cara untuk menetapkan standar biaya produksi. Metode ini, bagaimanapun, tidak berdiri sendiri. Perusahaan akan lebih efektif dalam mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas jika secara konsisten menerapkan perhitungan biaya standar bersamaan dengan mindset perbaikan berkelanjutan. Laporan operasional Indofood menyatakan bahwa perusahaan secara rutin mengevaluasi kriteria biaya berdasarkan hasil produksi aktual dan mendorong tim produksi untuk meningkatkan produktivitas melalui manufaktur ramping.

Untuk melacak dan mengendalikan selisih antara biaya produksi yang direncanakan dan yang sebenarnya, Indofood secara rutin melakukan analisis selisih. Misalnya, Indofood dapat segera menentukan penyebab fluktuasi harga bahan baku seperti gandum atau minyak nabati, dan mengambil tindakan yang tepat jika fluktuasi tersebut terjadi akibat kondisi pasar global.

Sistem akuntansi manajemen Indofood tidak hanya mengumpulkan data biaya, tetapi juga merupakan bagian penting dari proses pengambilan keputusan strategis. Dengan menggunakan informasi biaya yang akurat dan relevan, manajemen dapat merancang strategi operasional yang lebih efisien dan menyusun anggaran dengan pendekatan yang realistis. Dengan demikian, perusahaan dapat mendistribusikan sumber daya secara efisien, menentukan prioritas investasi, serta mengendalikan risiko.

Selain itu, integrasi lintas fungsi di dalam Indofood sangat penting untuk implementasi yang sukses dari berbagai pendekatan akuntansi manajemen. Bagian akuntansi bekerja secara erat dengan divisi produksi, pemasaran, pengadaan, dan penelitian dan pengembangan. Melalui kolaborasi ini, penetapan harga, perencanaan kapasitas produksi, dan peluncuran produk baru dapat dilakukan dengan lebih terorganisir dan efisien. Akibatnya, akuntansi manajemen berfungsi sebagai jembatan antara pelaksanaan operasional dan strategi.

Akuntansi manajemen membantu Indofood dalam melakukan benchmarking terhadap praktik terbaik industri dalam konteks kompetisi industri yang semakin ketat. Melalui evaluasi kinerja internal yang berkelanjutan dan perbandingan terhadap standar industri, Indofood dapat menemukan celah kinerja dan peluang untuk meningkatkan efisiensi biaya. Misalnya, bisnis dapat menekan biaya per unit dengan menggunakan teknologi baru dalam proses produksi mereka atau mengoptimalkan distribusi produk mereka untuk menghemat biaya logistik.

Indofood juga menggunakan akuntansi manajemen untuk mengantisipasi perubahan dari sumber luar yang selalu berubah, seperti perubahan harga bahan baku, peraturan pemerintah, dan perubahan preferensi konsumen. Perusahaan dapat memodelkan skenario keuangan untuk mengantisipasi perubahan di masa depan dengan menggunakan analisis biaya berdasarkan data historis dan aktivitas. Kemampuan ini sangat penting untuk menjaga bisnis bertahan dan stabil secara keuangan.

Penggunaan data biaya yang akurat juga membantu rencana bisnis dalam jangka panjang. Indofood dapat membuat proyeksi keuangan yang lebih realistis dan menyelaraskannya dengan rencana ekspansi atau diversifikasi produk melalui analisis *trend* biaya dan profitabilitas produk. Hal ini terlihat dari upaya perusahaan untuk mengembangkan lini produk baru sesuai permintaan pasar sambil mempertahankan efisiensi biaya melalui kontrol biaya yang ketat.

Sebaliknya, penggunaan sistem manajemen biaya meningkatkan akuntabilitas di semua tingkatan organisasi. Setiap departemen bertanggung jawab atas biaya di area kerjanya masing-masing, yang dilaporkan kepada manajemen puncak secara berkala. Dengan demikian, budaya organisasi yang berfokus pada efisiensi dan kinerja dapat berkembang di seluruh unit kerja.

Selain itu, penerapan akuntansi manajemen di Indofood menunjukkan betapa pentingnya membangun sistem informasi akuntansi. Perusahaan telah mengintegrasikan sistem ERP yang canggih untuk memastikan data biaya dan

operasional secara *real-time*. Ini meningkatkan akurasi laporan biaya dan mempercepat proses pengambilan keputusan strategis, terutama dalam lingkungan bisnis yang membutuhkan tindakan cepat.

Keberhasilan akuntansi manajemen bergantung pada faktor manusia selain faktor teknis. Indofood secara aktif menggunakan pelatihan, sertifikasi, dan pembinaan budaya kerja yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data untuk meningkatkan sumber daya manusia. Karyawan belajar tentang pentingnya pengendalian biaya dan bagaimana mereka berkontribusi pada pencapaian tujuan efisiensi perusahaan.

Dalam kenyataannya, akuntansi manajemen juga membantu mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan dapat merencanakan inisiatif efisiensi lingkungan yang berdampak pada penghematan biaya dengan menemukan aktivitas yang menghasilkan limbah atau penggunaan energi yang berlebihan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya memperhatikan profitabilitas tetapi juga tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan.

Secara keseluruhan, penggunaan berbagai metode akuntansi manajemen di Indofood menunjukkan bahwa pengelolaan biaya yang efektif membantu meningkatkan efisiensi organisasi dan menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. Indofood memiliki landasan yang kokoh untuk tetap adaptif, kompetitif, dan berkelanjutan di tengah dinamika industri makanan dan minuman yang terus berubah. Ini dicapai melalui kombinasi pendekatan konvensional, seperti akuntansi biaya standar, dengan pendekatan modern, seperti penganggaran berbasis aktivitas. Selain itu, sistem manajemen strategis, seperti Balanced Scorecard, digunakan.

D. Dampak Implementasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Komponen keuangan	2023	2024	Perubahan
Penjualan bersih	111.703,60	115.786,50	4%
Harga Pokok Penjualan (COGS)	75.653,10	75.650,00	0%
Laba Kotor	36.050,50	40.136,50	11%
Laba Bersih	8,14	8,64	6%
EBITDA	23.572,30	27.105,50	15%
Return On Equity (ROE)	11,8	12,5	6%

(Sumber: Annual Report Indofood Sukses Makmur Tbk)

Peningkatan penjualan bersih sebesar 4% dari tahun 2023 hingga 2024 mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan momentum pertumbuhan positif di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Kesuksesan ini tidak terlepas dari penerapan akuntansi manajemen, yang mendukung manajemen dalam merancang strategi penjualan yang lebih terarah dan efisien secara biaya. Dengan menyajikan data biaya dan pendapatan yang akurat, manajemen dapat menetapkan kebijakan harga yang efektif dan pendekatan distribusi untuk mendorong pertumbuhan penjualan.

Akuntansi manajemen juga menyediakan informasi krusial untuk pengambilan keputusan jangka pendek, seperti kampanye promosi produk dan optimasi rantai distribusi. Melalui evaluasi biaya dan laba per lini produk, manajemen dapat memprioritaskan alokasi sumber daya pada produk yang menghasilkan margin laba lebih tinggi. Faktor ini merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan penjualan bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2024.

Di sisi lain, Biaya Barang yang Dijual (COGS) tetap stabil tanpa perubahan signifikan antara tahun 2023 dan 2024. Situasi ini menunjukkan kesuksesan perusahaan dalam mempertahankan efisiensi proses produksi, meskipun terjadi peningkatan volume penjualan. Stabilitas ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian biaya, yang merupakan elemen integral dari akuntansi manajemen dalam operasional sehari-hari.

Dengan menerapkan anggaran biaya produksi dan analisis selisih, akuntansi manajemen memungkinkan identifikasi ketidaksesuaian antara biaya aktual dan biaya standar. Hal ini memungkinkan manajemen untuk segera mengambil tindakan korektif jika ditemukan pemborosan atau ketidakefisienan dalam operasi produksi. Pengelolaan biaya yang berkelanjutan ini juga mendukung stabilitas Biaya Barang yang Dijual (COGS) pada periode yang sama.

Laba kotor perusahaan meningkat sebesar 11%, menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional inti. Peningkatan ini mencerminkan kesuksesan manajemen dalam menyeimbangkan pendapatan dengan biaya barang yang dijual. Analisis margin kontribusi dan laporan segmen produk dari akuntansi manajemen memberikan wawasan penting untuk memantau keuntungan setiap divisi bisnis.

Selain itu, peningkatan laba kotor ini juga menunjukkan efektivitas strategi optimasi operasional yang diterapkan. Manajemen berhasil memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, mulai dari tenaga kerja, bahan baku, hingga kapasitas produksi. Kontribusi akuntansi manajemen terlihat dalam penyediaan data perbandingan antar periode, yang memudahkan penilaian kinerja operasional secara keseluruhan.

Laba bersih perusahaan meningkat sebesar 6% pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini tidak hanya didorong oleh pertumbuhan penjualan dan efisiensi produksi, tetapi juga oleh pengendalian ketat atas biaya non-operasional, seperti biaya administrasi.

Laba sebelum kenaikan bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) sebesar 15%, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kinerja operasional sebelum pengeluaran bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi. Indikator ini menyoroti kemampuan PT Indofood dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional yang semakin kokoh. Sistem akuntansi manajemen memfasilitasi analisis komprehensif terhadap biaya dan laba, mengidentifikasi area yang paling produktif dan efisien dalam menghasilkan pendapatan.

Return on Equity (ROE) meningkat dari 11,8% menjadi 12,5%, setara dengan kenaikan 6%, menunjukkan peningkatan efektivitas dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Akuntansi manajemen mendukung perencanaan keuangan jangka panjang melalui laporan kinerja keuangan yang akurat dan tepat waktu. Informasi ini digunakan untuk mengevaluasi hasil investasi, efisiensi modal kerja, dan merumuskan strategi pendanaan yang paling sesuai.

Secara keseluruhan, peningkatan pada berbagai indikator keuangan ini membuktikan bahwa implementasi akuntansi manajemen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis biaya, anggaran, dan evaluasi kinerja, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih logis dan berbasis data. Pendekatan ini tidak hanya mendorong pertumbuhan laba tetapi juga memperkuat efisiensi dan daya saing di tengah dinamika industri yang kompetitif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penerapan sistem akuntansi manajemen di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dapat disimpulkan bahwa sistem ini memiliki peran vital dalam mendukung proses perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan strategis perusahaan. Dalam menghadapi tantangan operasional yang kompleks serta keragaman produk yang tinggi, PT Indofood telah secara efektif menerapkan berbagai metode akuntansi manajemen, seperti *Activity-Based Costing* (ABC), anggaran fleksibel, analisis varians, serta pendekatan *Target Costing* dan *Balanced Scorecard*. Penerapan metode-metode tersebut membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, mengendalikan biaya, dan menyelaraskan strategi bisnis dengan tujuan jangka panjang.

Selain itu, integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah memperkuat kemampuan perusahaan dalam mengelola data secara *real-time*, meningkatkan efisiensi rantai pasok, dan mengoptimalkan pengelolaan persediaan serta sumber daya manusia. Pendekatan ini memungkinkan Indofood untuk merespons kebutuhan pasar secara cepat dan menjaga konsistensi mutu produk.

Implementasi akuntansi manajemen yang terstruktur dan berbasis teknologi terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sebagaimana tercermin dari peningkatan indikator keuangan seperti penjualan bersih, laba kotor, laba bersih, EBITDA, dan *Return on Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya mendukung pencapaian efisiensi biaya dan stabilitas operasional, tetapi juga menjadi fondasi dalam memperkuat daya saing perusahaan di tengah dinamika industri makanan dan minuman yang kompetitif.

Dampaknya, Indofood berhasil meningkatkan penjualan bersih, laba kotor, laba bersih, dan EBITDA, serta mencatat peningkatan *Return on Equity* (ROE). Stabilitas Biaya Barang yang Dijual (COGS) meskipun volume penjualan meningkat menunjukkan bahwa strategi pengendalian biaya efektif.

Dengan penerapan analisis biaya, perencanaan anggaran, serta penilaian kinerja, perusahaan berhasil mencapai kenaikan penjualan bersih sebesar 4%, laba kotor 11%, dan laba bersih 6%, sambil mempertahankan kestabilan biaya pokok penjualan (COGS). Di samping itu, peningkatan EBITDA sebesar 15% serta ROE yang mencapai 12,5% mengindikasikan peningkatan efisiensi operasional dan efektivitas pemanfaatan modal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai dosen akuntansi manajemen, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Aryanto Nur, SE, MM, yang telah memberikan kami nasihat, bimbingan, dan bantuan yang tak ternilai harganya dalam pembuatan publikasi ini. Kami menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para penulis serta peneliti terdahulu, yang melalui karya ilmiah dan publikasi mereka telah memberikan kontribusi berarti dalam bentuk inspirasi, referensi, serta fondasi ilmiah yang kuat bagi pengembangan ide-ide dan konsep-konsep yang kami sajikan dalam majalah ini. Banyak pengetahuan yang kami peroleh dari penelitian mereka telah meningkatkan kualitas dan isi penelitian ini.

Kami juga ingin memberikan apresiasi kepada seluruh anggota kelompok yang telah menunjukkan kerja sama, memberikan dukungan satu sama lain, serta berperan aktif dalam setiap tahapan proses produksi jurnal ini, mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan draf akhir. Terima kasih atas komitmen, dedikasi, dan semangat kolaboratif yang telah menjadi fondasi keberhasilan tim ini.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berkontribusi dalam tersusunnya jurnal ini. Kami berharap jurnal ini bermanfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca untuk studi lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putrianti, S. (2013). Pengertian ERP dan manfaat pada penerapan ERP.
- [2] Winata, W., Erwin, E., Steven, S., Andrean, A., & Vinchen, H. (2023). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Meningkatkan Kinerja Logistik PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (Diakses pada 05 Oktober 2025)
- [3] Hansen, D.R., & Mowen, M.M. (2004). *Cost Management: Accounting and Control* (5th ed). South-Western College Publishing
- [4] Sukandar, S. (2011). Manajemen Biaya: Konsep dan Aplikasi dalam Bisnis (2nd ed). Jakarta
- [5] Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1992). *The Balanced Scorecard: Measures that Drive Performance*. Harvard Business Review.
- [6] Suharto, H. (2017). Manajemen Biaya dalam Rantai Pasokan: Penerapan *Just In Time* pada Industri Makanan dan Minuman. Jurnal Manajemen Rantai Pasokan (Diakses pada 04 Oktober 2025)
- [7] Hidayati, N., & Abdullah, M. (2024). Implementasi dan Tantangan *Activity-Based Costing* pada perusahaan Multinasional di Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (Diakses pada 05 Oktober 2025)
- [8] Suhada, T., & Hendrayanti, L. (2019). Implementasi *Balance Scorecard* pada perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal akuntansi dan bisnis
- [9] Niamsyah, D., & Biswan, M. (2018). Analisis Varians dalam pengelolaan Biaya pada perusahaan Manufaktur. Jurnal akuntansi dan Manajemen (Diakses pada 10 Oktober 2025)
- [10] Sopiyan, I. (2021). Penggunaan *Activity-Based Costing* dalam perusahaan Manufaktur. Jurnal akuntansi dan Keuangan
- [11] Nugroho, A. P. (2022). Metode Pengumpulan Data.
- [12] Ujung, G. M. T., Siahaan, R. C., Siallagan, E. H., Pakpahan, Y. N. A. J., & Nainggolan, I. (2025). Strategi Akuntansi Manajerial Untuk Menghadapi Tantangan Di Lingkungan Bisnis Sektor Makanan : Analisis Kasus Indofood. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1214–1221. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v6i2.2571> (Diakses pada 05 Oktober 2025)
- [13] Agnes Fitriani. (2022). Analisis Penerapan Erp Dan Scm Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. Jurnal Inovasi Penelitian, 3(1), 4–5. <https://media.neliti.com/media/publications/470148-analisis-penerapan-erp-dan-scm-pada-pt-i-5f960821.pdf>
- [14] Febriyanti, D., Aprilia, W. A., Septiannur, M. I., Ramdhani, D., Sinaga, & Yani, P. (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Jurnal ANC, 1(3), 500–509.
- [15] PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2023. Laporan Keuangan.
- [16] PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2024. Laporan Keuangan.
- [17] Dandago, Rufai Lim, 2013. “Sistem Informasi Akuntansi”
- [18] Nur, A., Agustin, F., Azkiyah, L., Yolanda, P., & Indriyani, V. (2025). Evaluasi Dampak Activity Based Costing Terhadap Efisiensi Biaya Dan Keunggulan Kompetitif Produk Di Pasar Global (Studi Kasus pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.). *Jurnal Anc*, 01(03), 11–20.
- [19] Sahat, A. C., Devanand, & Fendyanto. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen ERP dalam PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Academia*, 1–39. <https://doi.org/10.61132/jupiter.v2i2.146>
- [20] Rhoudhotul Ummah, R. (2024). Pengaruh Penerapan ERP dalam Meningkatkan Kinerja Supply Chain Management : PT. Indofood.
- [21] Humaera, B., Effendy, L., & Nurabiah. 2023. Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT Dabakir Putra Mandiri (Vol. 3, Issue 1).
- [22] Putrianti, S. (2013). Pengertian ERP dan manfaat pada penerapan ERP.